

Desa Bunutin Kintamani Berpotensi Dikembangkan Sebagai Ikon *Sport Tourism* yang Berlandaskan Tri Hita Karana

Oleh:

I Ketut Sudiana¹, I Putu Panca Adi², I Gede Suwiwa³, Suratmin⁴, Syarif Hidayat⁵,

¹⁴⁵Jurusan Ilmu Olahraga Dan Kesehatan FOK Undiksha

²³Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FOK Undiksha

Email: ketut.sudiana@undiksha.ac.id

Abstract

The objective of this study is to document several potential sports tourism attractions that are marketable and environmentally friendly in the village of Bunutin Kintamani. The type of research is descriptive qualitative research. The methods that will be used to achieve the objectives of this research are observation, interviews, and documentation. The data analysis will be conducted using qualitative analysis models, which are expected to yield possible alternative strategies for the development of sports tourism in the village of Bunutin.

The results obtained are as follow ms: several sports tourism activities have emerged as viable developments, such as camping, trekking, mountaineering, healing facilities, flying fox, fishing facilities, rafting. The constraints on developing sports tourism are very limited in terms of budget and sports human resources.

Abstrak

Tujuan studi yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah terdatanya beberapa potensi wahana olahraga Wisata layak jual di desa Bunutin Kintamani yang ramah lingkungan. Jenis Penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode yang akan digunakan dalam pencapaian tujuan penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis datanya akan dilakukan dengan menggunakan analisis model Kualitatif yang diharapkan untuk mendapatkan kemungkinan alternatif strategi untuk Pengembangan olahraga wisata di Desa Bunutin.

Hasil yang diperoleh sebagai berikut beberapa olahraga Wisata yang menjadi temuan yang layak dikembangkan seperti *Camping*, *trekking*, penglukatan, wahana *healing*, *plying fox*, wahana mancing,dan arung Jeram. Kendala pada pengembangan olahraga Wisata sangat terbatas pada anggaran biaya dan sumberdaya manusia keolahragaan

Kata Kunci: Olahraga Pariwisata, Pengembangan, Potensi.

PENDAHULUAN

Merujuk pada (Anonim, 2014), telah disahkan dan diberikan bantuan anggaran desa untuk mendukung pembangunan dan kesejahteraan desa. Pemberian bantuan dana tersebut bisa dijadikan modal untuk pembangunan desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), dengan tujuan agar desa dapat dengan mudah mengembangkan perekonomian yang harapannya akan dapat mendongkrak kesejahteraan masyarakat pedesaan (Anonim, 2015). Program kerja yang dibuat di desa tentunya sangat banyak dan berdasarkan skala dilakukan dengan cara profesional, demikian

prioritas kebutuhan sehingga terkadang ada saja salah satu

program yang menjadi unggulan desa tidak mendapatkan bantuan dana padahal program itu sama sama akan dapat memberikan kontribusi PAD di desa.

Dengan potensi alam desa Bunutin Kintamani Bangli yang begitu indah menawan, asri dan mempesona perlu dikembangkan dengan baik dan digali potensi alamnya untuk bisa dijadikan atraksi olahraga Wisata yang

pula melalui pokdarwis perlunya peningkatan

sumber daya manusia yang mumpuni dibidang *sport tourism* untuk mendongkrak perekonomian masyarakat yang lebih baik dan mampu meningkatkan kesejahteraan.

Salah satu desa di kecamatan Kintamani yaitu **Desa Bunutin** adalah sebuah desa yang wilayahnya sangat strategis, asri yang jauh dari kebisingan arus lalu lintas yang terletak dalam wilayah kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli Provinsi Bali, perbekel yang saat ini dijabat oleh I Wayan Nadu. Desa Bunutin merupakan salah satu bentuk dari 48 Desa di Wilayah Kecamatan Kintamani, yang terletak 15 KM ke arah barat daya dari kota Kecamatan. Untuk memajukan desa Bunutin Kintamani, tentunya harus melalui dukungan dan kerjasama yang baik antara masyarakat lokal, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten Bangli.

1.1. Pengembangan Olahraga Wisata

Sport tourism adalah gabungan dari olahraga dan pariwisata. Selain mengadakan acara olahraga, *sport tourism* digunakan untuk mempromosikan pariwisata, atau mengenalkan obyek menarik di daerah yang menyelenggarakan acara. Sport tourism menjadi salah satu penggerak ekonomi di bidang pariwisata dan berkontribusi terhadap pembangunan wilayah.

Memiliki karakteristik geografis yang berbeda maka pengembangan olahraga wisata sangat memungkinkan untuk dijadikan sebuah alternatif olahraga rekreasi bagi pencinta olahraga seperti olahraga gunung (mendaki, berkemah, jelajah hutan, bersepeda, atau trekking, dan sebagainya) (Hidayat, S, Mutohir, T C, dan Pramono,M. 2017); Hidayat,S, Danardani W, dan Dartini, NPDS. 2020)), olahraga air (diving, canoing, snorkeling, surfing, dan sebagainya) (Wahyudi, Swadesi,I,K,I. 2020). Ada 3 hal penting yang diperhatikan dalam mengembangkan sebuah obyek wisata yaitu:

a). **Aksesibilitas (Accessibility);** pengembangan sebuah obyek wisata di suatu daerah salah satu skala prioritas penting adalah akses menuju obyek wisata. Tertata dengan baiknya sebuah akses menuju ke obyek wisata

Desa Bunutin hanya memiliki 1 Dusun Banjar Bunutin. Adapun data demografi berdasarkan populasi per wilayah sebagai berikut:

Tabel 1. Data demografi desa Bunutin

No	Wilayah/ ketua	KK	L+P	L	P
1	Dusun Banjar Bunutin	288	1088	544	544
Total		288	1088	544	544

(sumber: (Anonim, 2025)

akan memudahkan para wisatawan untuk mengunjungi obyek tersebut sehingga kesempatan dan informasi yang disampaikan oleh wisatawan yang sudah pernah berkunjung, kepada wisatawan lain, akan menjadikan wisatawan lain lebih banyak untuk mendatangi obyek wisata tersebut.

b.). **SDA dan SDM penunjang pariwisata;** pengembangan obyek wisata disuatu wilayah sangat dituntut terhadap ciri ciri dari sumber daya alam yang dimiliki. Keunikan yang dimiliki akan menggugah minat para wisatawan untuk melihat secara langsung. Terkadang disuatu wilayah memiliki sumber daya alam pegunungan akan lebih cocok dibuatkan wisata trekking, atau jika sumber daya alamnya mengutamakan laut atau danau atau air sungai akan lebih cocok dikembangkan wisata air, atau jika sumber daya alamnya lebih banyak air alam, maka sangat bagus akan dikembangkan wisata air terjun dan kolam pemandian. Berkembangnya dan majunya sebuah wilayah/desa sangat tergantung kepada bagaimana strategi yang diperlukan dalam pengelolaan wilayah tersebut, untuk itu sangat diperlukan sumber daya manusia yang mumpuni dan professional dibidangnya terutama pada

bidang olahraga pariwisata.

c). **Pemanfaatan sumber daya manusia;** menjadikan skala prioritas dalam pengembangan desa wisata agar mampu mengubah menata sumber daya alam menjadi lebih asri, indah tanpa harus merusak lingkungan sekitarnya. Kerjasama yang baik dan sumber daya manusia yang professional akan mampu melihat, menganalisis, dan mampu mengembangkan wilayah/desanya agar menjadi daerah wisata yang unggul dan didatangi oleh para wisatawan yang hendak berolahraga/pelancong dari luar. sedangkan disisi lain sektor pariwisata sebagai salah satu sektor pembangunan dibidang ekonomi jika pengelolaannya dilakukan dengan baik dan sesuai dengan program pemerintah, seyogyanya dapat memberikan kontribusi besar bagi kemajuan daerah dan kesejahteraan hidup masyarakatnya (Sudiana, I Ketut, 2013). Saat ini masyarakat Bunutin memiliki sumber daya manusia yang mumpuni dan berpengalaman dibidang pariwisata bahkan sudah ada yang fasih berbahasa inggris hanya saja saat ini belum dikembangkannya obyek wisata desa Bunutin sehingga sumber daya manusianya belum bisa diberdayakan secara optimal.

d). **Fasilitas (Amenities);** Kemajuan sebuah obyek wisata sangat bergantung pada fasilitas yang dimiliki. Semakin lengkap fasilitas yang dimiliki akan menjadikan obyek wisata tersebut lebih dikenal karena fasilitas pendukungnya sangat memadai. Masyarakat desa Bunutin sebagian besar mata pencaharian pokoknya sebagai petani jeruk disamping itu juga persawahan. Desa Bunutin memiliki beberapa pesona obyek wisata yang tidak kalah menariknya seperti jalur trekking mengitari areal persawahan dan areal pedesaan yang mampu memberikan nuansa keasrian desa dengan pemandangan alam yang sangat mempesona.

Danasaputra, Iim Rogayah. 2009), mengatakan secara langsung perkembangan olahraga pariwisata dapat memberikan

keuntungan yang besar pada Pemerintah dalam hal:

- a. meningkatkan ekonomi di sekitar pariwisata olahraga berlangsung;
- b. meningkatkan area wisata yang potensial;
- c. berbagi informasi dengan orang-orang untuk menstimulsi partisipasi aktif mereka;
- d. meningkatkan kerjasama antar pemerintah pusat dengan daerah dalam mengontrol atraksi wisata dan objek wisata;
- e. mengembangkan dan menemukan objek wisata baru untuk meningkatkan objek wisata yang sudah ada;
- f. meningkatkan kesempatan kerja;
- g. meningkatkan produk-produk dan pemasaran lokal dalam segala aspek pariwisata;
- h. memperkenalkan berbagai jenis budaya daerah, dan pencinta olahraga yang dipertandingkan atau dijadikan atraksi olahraga.

1.2. Tujuan Kegiatan

Memberikan pemahaman kepada masyarakat agar lebih mengenal dan mengetahui apa yang dimaksud dengan olahraga Wisata dan apa kebermanfaatannya; Membentuk sumber daya manusia pokdarwis agar mumpuni dibidang sport tourism; Menggali dan memberdayakan potensi sumber daya alam untuk dikembangkan sebagai olahraga wisata dan Menambah keunggulan desa Bunutin melalui pengembangan potensi olahraga Wisata

1.3. Manfaat Kegiatan

Manfaat dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah

- a. Terbentuknya sumber daya manusia keolahragaan yang mumpuni dalam mengelola olahraga pariwisata
- b. Terciptanya lapangan kerja baru untuk masyarakat desa Bunutin.
- c. Adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui kunjungan wisatawan

- lokal/nasional bahkan mancanegara
- d. Semakin dikenalnya Desa Bunutin Kintamani Bangli melalui kegiatan olahraga pariwisata

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode yang digunakan dalam pengabdian desa Binaan ini adalah dengan metode ceramah, pengajuan kuwesisioner, wawancara langsung dengan masyarakat Bunutin, Perbekel dan staf desa bunutin.

2.1. Peserta dan Tempat Kegiatan

Peserta pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah masyarakat, tokoh adat, tokoh masyarakat dan staf desa Bunutin yang berjumlah 30 orang. Kegiatan dilaksanakan di pondopo terbuka bersebelahan dengan kantor desa Bunutin Kintamani.

2.2. Narasumber Kegiatan

Sebagai narasumber dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah 1). staf dosen dari prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO) Jurusan Ilmu Olahraga Dan Kesehatan Fakultas Olahraga dan Kesehatan (FOK) Universitas Pendidikan Ganesha, 2) dosen dari D3 Manajemen Perhotelan Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha.

materi inti yang diberikan oleh pemateri 1 sebagai berikut: (pemaparan teori pendalamannya tentang Strategi Bisnis Dalam Dunia Usaha Olahraga Pariwisata dan pemateri 2 sebagai berikut: Materi Pelatihan Bahasa Inggris Desa Bunutin. Materi.. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini di buka oleh Bapak Sekretaris Desa Bunutin (I Wayan Agus Dex Ariana Santika SE). Kegiatan pelatihan bagi para tokoh masyarakat dan pencinta olahraga pariwisata yang ada di desa Bunutin kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli berjalan dengan baik dan lancar sampai akhir kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan mulai pkl 9.00 wita sampai pkl 13.00 wita.

Materi yang akan diberikan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari:

- a. Melaksanakan *pre-test*
- b. Memberikan materi teori yang meliputi: *Sport Tourism* (olahraga wisata) dari sisi pengembangannya dan kebermanfaatannya dan startegi bisnis dalam dunia usaha olahraga pariwisata ; dan bahasa inggris olahraga pariwisata
- c. Melaksanakan evaluasi secara teori bidang *Sport Tourism*, dan bahasa inggris olahraga

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pertanyaan oleh Bapak I Made Sudharma Bagaimana strategi pengembangan desa wisata agar bisa berkelanjutan menjadi desa yang dikenal oleh wisatawan.

Jawaban:

Pengembangan Desa Wisata memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

a). Aksesibilitas (*Accessibility*); pengembangan sebuah obyek wisata di suatu daerah salah satu skala prioritas penting adalah akses menuju obyek wisata. Tertata dengan baiknya sebuah akses menuju ke obyek wisata akan memudahkan para wisatawan untuk mengunjungi obyek tersebut sehingga kesempatan dan informasi yang disampaikan oleh wisatawan yang sudah pernah berkunjung, kepada wisatawan lain, akan menjadikan wisatawan lain lebih banyak untuk mendatangi obyek wisata tersebut. Faktor penting dalam pengembangan sebuah daya tarik kunjungan wisata adalah tersedianya aksesibilitas dari dan ke tempat wisata (Rozi Yuliani, 2018). Dikatakan pula dalam Undang Undang nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan menyatakan bahwa destinasi atau juga disebut sebagai daerah tujuan wisata terdiri atas unsur daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan (desabisa.com,2018).

b.). SDA dan SDM penunjang pariwisata; pengembangan obyek wisata disuatu wilayah sangat dituntut terhadap ciri ciri dari sumber daya alam yang dimiliki. Keunikan yang

dimiliki akan menggugah minat para wisatawan untuk melihat secara langsung. Terkadang disuatu wilayah memiliki sumber daya alam pegunungan akan lebih cocok dibuatkan wisata trekking, atau jika sumber daya alamnya mengutamakan laut atau danau atau air sungai akan lebih cocok dikembangkan wisata air, atau jika sumber daya alamnya lebih banyak air alam, maka sangat bagus akan dikembangkan wisata air terjun dan kolam pemandian. Berkembangnya dan majunya sebuah wilayah/desa sangat tergantung kepada bagaimana strategi yang diperlukan dalam pengelolaan wilayah tersebut, untuk itu sangat diperlukan sumber daya manusia yang mumpuni dan professional dibidangnya.

c). Pemanfaatan sumber daya manusia; menjadikan skala prioritas dalam pengembangan desa wisata agar mampu mengubah, menata sumber daya alam menjadi lebih asri, indah tanpa harus merusak lingkungan sekitarnya. Kerjasama yang baik dan sumber daya manusia yang professional akan mampu melihat, menganalisis, dan mampu mengembangkan wilayah/desanya agar menjadi daerah wisata yang unggul dan didatangi oleh para wisatawan yang hendak berolahraga/pelancong dari luar. sedangkan disisi lain sektor pariwisata sebagai salah satu sektor pembangunan dibidang ekonomi jika pengelolaannya dilakukan dengan baik dan sesuai dengan program pemerintah, seyogyanya dapat memberikan kontribusi besar bagi kemajuan daerah dan kesejahteraan hidup masyarakatnya (sudiana, ketut.2013).

d). Fasilitas (*Amenities*); Kemajuan sebuah obyek wisata sangat bergantung pada fasilitas yang dimiliki. Semakin lengkap fasilitas yang dimiliki akan menjadikan obyek wisata tersebut lebih dikenal karena fasilitas pendukungnya sangat memadai. Masyarakat desa Bunutin sebagian besar mata pencaharian pokoknya sebagai petani jeruk dan pertanian. Dengan keindahan hamparan sawah tersebut membuat para wisatawan menjadi tertarik untuk

mengunjunginya dan sawah tersebut disebut terasering. Desa Bunutin memiliki beberapa pesona obyek wisata yang tidak kalah menariknya seperti trekking mengitari areal persawahan dan areal pedesaan yang mampu memberikan nuansa keasrian desa dengan pemandangan alam yang sangat mempesona.

2. Pertanyaan oleh Bapak ketua BPD (I Wayan Cukup)

Dalam pengembangan olahraga wisata, agar ke depan masyarakat desa Bunutin bisa diberdayakan sumber daya manusianya, maka olahraga wisata apa yang perlu dikembangkan berdasarkan skala prioritas?

Jawaban:

1. **lintasan trekking** sebagai wahana dalam berolahraga sambil berwisata dengan mengambil rute star dari areal pura Pingit Melambe menuju air terjun Bunutin jarak yang ditempuh sekitar 3 kilometer dengan kondisi jalan yang agak menantang yang selanjutnya mengarah ke lokasi bendungan Belok Sidan yang berjarak sekitar 2 kilometer dilanjutkan ke areal persawahan Bunutin dan kembali ke areal pura Pingit Melambe.
2. **Wahana Healing** yaitu menterjadikan lokasi air terjun dan sekitarnya yang memiliki view yang sangat menarik dan mampu menyegarkan suasana hati bagi masyarakat yang hendak memperolehnya.
3. **Plying Fox** yaitu olahraga wisata yang mampu memberikan tantangan yang cukup ekstrim bagi penggemarnya yaitu berlokasi di pinggiran desa Bunutin yang berdampingan dengan desa tetangga sebelah timur yaitu desa Langgahan dengan view saluran irigasi terowongan bawah tanah akan memberikan kepuasan bagi wisatawan lokal maupun wisatawan nasional, demikian pula wahana pling fox ini bisa diberdayakan dengan desa tetangga bagian barat yaitu desa Mengani yang memiliki view yang sangat menawan dan mampu memberikan tantangan nyali bagi penggemarnya.

4. **Camping** yaitu areal datar yang berlokasi disekitar bendungan Belok Sidan mampu memberikan kepuasan bagi masyarakat lokal yang ingin memanjakan diri bersama keluaraga sambil menikmati indahnya view Bunutin sekitarnya.
5. **Mancing** disekitar bendungan Belok Sidan akan memberikan kepuasan dan senangan bagi masyarakat lokal/wisatawan lokal sambil menikmati indahnya view sekitar bendungan Belok Sidan.
3. Pertanyaan olah Jro Bedesa Adat (I Komang Sastrawan)

Melihat demografi desa Bunutin saat ini, olahraga wisata apa saja yang bisa dikembangkan agar ke depan layak bisa di jual kepada wisatawan??

Jawaban:

Dalam pemenuhan data melalui wawancara sebagai berikut:

1. Telah dilakukan wawancara langsung kepada tokoh Masyarakat sekaligus sebagai sekretaris desa Bunutin yaitu bapak I Wayan Agus Dex Aryana Santika SE mengatakan sangat antusias menanti realisasi pengembangan olahraga wisata. Disamping itu beliau menyarankan agar dibuatkan **lintasan trekking** sebagai wahana dalam berolahraga sambil berwisata dengan mengambil rute star dari areal pura Pingit Melambe menuju air terjun Bunutin jarak yang ditempuh sekitar 3 kilometer dengan kondisi jalan yang agak menantang yang selanjutnya mengarah ke lokasi bendungan Belok Sidan yang berjarak sekitar 2 kilometer dilanjutkan ke areal persawahan Bunutin dan kembali ke areal pura Pingit Melambe.

- a. **Wahana Healing** yaitu menterjadikan lokasi air terjun dan sekitarnya yang memiliki view yang sangat menarik dan mampu menyegarkan suasana hati bagi masyarakat yang hendak memperolehnya.
- b. **Plying Fox** yaitu olahraga wisata yang mampu memberikan tantangan yang

cukup ekstrim bagi penggemarnya yaitu berlokasi di pinggiran desa Bunutin yang berdampingan dengan desa tetangga sebelah timur yaitu desa Langgahan dengan view saluran irigasi terowongan bawah tanah akan memberikan kepuasan bagi wisatawan lokal maupun wisatawan nasional, demikian pula wahana *plying fox* ini bisa diberdayakan dengan desa tetangga bagian barat yaitu desa Mengani yang memiliki view yang sangat menawan dan mampu memberikan tantangan nyali bagi penggemarnya.

- c. **Camping** yaitu areal datar yang berlokasi disekitar bendungan Belok Sidan mampu memberikan kepuasan bagi masyarakat lokal yang ingin memanjakan diri bersama keluaraga sambil menikmati indahnya view Bunutin sekitarnya.
- d. **Mancing** disekitar bendungan Belok Sidan akan memberikan kepuasan dan senangan bagi masyarakat lokal/wisatawan lokal sambil menikmati indahnya view sekitar bendungan Belok Sidan.
2. Wawancara langsung pula disampaikan oleh staf desa Bunutin bapak I Wayan Sumaba dan Ibu Ini Ketut Kariani mengatakan desa Bunutin memiliki pura yang sangat diskralkan yang merupakan warisan nenek moyang dari leluhur yaitu namanya **pura Pingit Melambe** yaitu pura tempat penglukatan bagi warga masyarakat yang hendak membersihkan diri secara sekala dan niskala yang mampu memberikan nuansa positif dan mampu memberikan kesembuhan dari penyakit bagi masyarakat yang membutuhkannya.
3. Wawancara langsung pula disampaikan oleh staf desa Bunutin Ibu Ini Ketut Kariani mengatakan **Arung Jeram** berlokasi di Bunutin timur sangat bagus diberdayakan untuk kegiatan arung jeram untuk 1 atau 2 orang wisatawan karena air akan mengalir menuju ke terowongan bawah tanah dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi pelaku wisata ke depannya.

SIMPULAN

1. Masyarakat desa Bunutin sangat antusias untuk mengembangkan dan menterjadikan desanya melalui pengembangan olahraga pariwisata
2. Melalui Demografi desa Bunutin olahraga wisata yang layak dikembangkan antara lain Trekking, camping, pling fox, healing, mancing, arung jeram dan wisata religi.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim , 2014. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Anonim, 2015. Kompas.com.,

Anonim, 2025. Website Resmi Desa Bunutin Kintamani Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli

Anonim 2025. Website Resmi Desa Bunutin Kintamani Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli

Anonim, 2025. Profil Wilayah Desa - Desa Bunutin Kintamani

Hidayat, S., Mutohir, T.C., & Pramono, M. (2017). Development of Trekking Sports Based on Local Wisdom in Supporting Tourism Sport Industry. ICSSHPE 2017 – 2nd International Conference on Sports Science, Health and Physical Education. Hal 207-210.

Hidayat, S., Danardani, W., & Dartini, N.P.D.S. (2020). Pendampingan Penyusunan Aktivitas Dan Promosi Trekking Di Pokdarwis Puncak Landep Desa Panji Anom. Proceeding Senadimas Undiksha. Hal 396-400.

Wahjoedi., Swadesi, I. K. I. 2020. Tourism Development in Jembong Sub-Village, Ambengan Village. 3rd International Conference on Innovative Research Across Disciplines (ICIRAD 2019). Advances in Social Science, Education and Humanities Research. Vol 394.

Sudiana, I Ketut, 2013. Pengembangan Model Pemberdayaan Kawasan Danau Buyan Sebagai Ikon Sport Tourism Buleleng

Bali. Disertasi, Universitas Negeri Surabaya.

Danasaputra, Iim Rogayah 2009. <http://indanasaputra.blogspot.com/2009/11/pariwisataolahraga.html>. diakses pada tgl 02 November 2009, diunduh pada tanggal 02 April 2024.